

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

Fitria Aprilyani Zarkasih
0913010093/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Diajukan oleh:

Fitria Aprilyani Zarkasih
0913010093/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Fitria Aprilyani Zarkasih
0913010093/FE/AK

Telah Dipertahankan Dihadapan
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 22 Febuari 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Sri Trisnaningsih , SE, M.Si

Dr. Sri Trisnaningsih , SE, M.Si

Sekretaris

Dra. Ec. Siti Sundari , M.Si

Anggota

Drs. Ec. Sjafii, Ak, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasinal “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik sesuai dengan harapan semula. Adapun judul penelitian yang diajukan dalam skripsi kami adalah **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dhani Ichsanuddin, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Hero Priono, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan dan memberikan saran yang berguna bagi penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan ini.

5. Terima kasih kepada orang tua dan adik saya yang selalu mendoakan di setiap sujudnya, yang tak lelah memberikan bantuan, dorongan dan juga semangat.
6. Kepada sahabat tersayang Zulfiah Irfa, Astrid Nuriandini Putri, Aldina Dewi, Astritika Puspita Z, Rizka Elis, Sirikit Haviri dan Febrianto Efrat yang selama ini tiada lelah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Semuanya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, terima kasih banyak atas segala yang telah diberikan baik bantuan, dorongan, serta doa.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami. Peneliti juga menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini. Oleh karena itu, kami menghargai semua kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal tersebut dapat membawa pengaruh yang lebih baik terhadap diri peneliti untuk mengetahui segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

Surabaya, Februari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Profitabilitas.....	15
2.2.2 Struktur Aktiva.....	16
2.2.3 Modal.....	17
2.2.3.1 Pengertian Modal.....	17
2.2.3.2 Pemenuhan Kebutuhan Modal.....	17
2.2.3.3 Biaya Penggunaan Modal.....	18

2.2.3.4 Sumber-Sumber Penawaran Modal.....	20
2.2.4 Struktur Modal.....	23
2.2.4.1 Pengertian Struktur Modal.....	23
2.2.4.2 Struktur Modal yang Optimal.....	23
2.2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	24
2.2.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	27
2.2.6 Pengaruh Struktur Akiva terhadap Struktur Modal.....	28
2.2.7 Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.....	29
2.3 Kerangka Pikir.....	30
2.4 Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	35
3.2.1 Populasi.....	35
3.2.2 Sampel.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.1 Jenis Data.....	38
3.3.2 Sumber Data.....	39
3.3.3 Pengumpulan Data.....	39
3.4 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	39
3.4.1 Teknik Analisis.....	39

3.4.2 Teknik Pengujian Normalitas.....	42
3.4.3 Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	45
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
4.2.1 Variabel Profitabilitas.....	60
4.2.2 Variabel Struktur Aktiva.....	62
4.2.3 Variabel Struktur Modal.....	65
4.3 Hasil Analisis dan Uji Hipotesis.....	68
4.3.1 Uji Normalitas.....	68
4.3.2 Asumsi Klasik.....	69
4.3.3 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	71
4.3.4 Uji F.....	72
4.3.5 Uji t.....	74
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.4.1 Perbedaan Hasil Penelitian Saat ini dengan Penelitian Terdahulu.....	78
4.4.2 Keterbatasan Hasil Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	xi
LAMPIRAN	

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

FITRIA APRILYANI ZARKASIH

Abstrac

Capital structure is a classic problem for the company. The good and bad capital structure will affect the survival of a company. Faced with this, the company should look for funding alternatives selected. The financial manager must arrange for the company to obtain the necessary funds at minimal cost and terms of the most profitable. The purpose of this study was to obtain evidence of whether the profitability and asset structure has an influence on the capital structure.

In this case, researchers used secondary data from company financial statements ICM and consumer goods industries 2009-2011 period were obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Researchers used a sample of 26 companies selected consumer goods industries by purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression.

The conclusion of this study that partial profitability variable (X1) a significant negative effect on capital structure (Y) while the asset structure (X2) does not significantly influence capital structure (Y). The two variables used in this study (profitability and asset structure) jointly affect the capital structure with a value of 9.4% while the remaining 90.6% is a free variable that is determined by external factors other than the variable profitability and asset structure.

Key words: profitability, asset structure and capital structure

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

FITRIA APRILYANI ZARKASIH

Abstrak

Struktur modal merupakan masalah klasik bagi perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Menghadapi hal tersebut, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif sumber dana yang dipilih. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti apakah profitabilitas dan struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa ICMD dan laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi periode 2009-2011 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti menggunakan sampel sebanyak 26 perusahaan industri barang konsumsi yang dipilih secara *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa secara parsial variabel profitabilitas (X_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (Y) sedangkan struktur aktiva (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modalnya (Y). Kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini (profitabilitas dan struktur aktiva) secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai 9,4% sedangkan sisanya sebesar 90,6% merupakan variabel bebas yang ditentukan oleh faktor-faktor eksternal selain variabel profitabilitas dan struktur aktiva.

Key words: profitabilitas, struktur aktiva dan struktur modal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian berkembang semakin pesat, dimana dunia bisnis dituntut untuk berusaha mengikuti perkembangan yang terjadi. Perusahaan dengan berbagai jenis usaha saling bersaing guna memenuhi pangsa pasar yang menuntut kualitas pelayanan semakin baik, pendistribusian yang semakin cepat, dan produk-produk yang bervariasi. Agar dapat bersaing dengan sukses dan berkelanjutan, pengembangan perusahaan akan selalu dilakukan. Upaya ini merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena menyangkut pemenuhan akan modal yang dibutuhkan.

Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai kegiatan usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda.

Umumnya, perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen daripada modal asing. Modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap apabila modal sendiri kurang mencukupi.

Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijakan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing.

Menghadapi hal tersebut, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif sumber dana yang dipilih. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya masing-masing sumber modal yang dipilih karena masing-masing sumber modal mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda-beda (Riyanto, 2010:05).

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 1997:19).

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pula perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2010:22). Struktur modal menggambarkan proporsi antara utang jangka panjang dan modal sendiri (Moeljadi, 2006:236). Struktur modal hanya tercermin pada utang jangka panjang dan unsur-unsur modalnya sendiri, dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen dan dana jangka panjang (Riyanto, 2010:22).

Setiap perusahaan menghendaki agar dalam keadaan bagaimanapun juga jangan mempunyai hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri, atau dengan kata lain “*debt ratio*” jangan lebih besar dari 50% sehingga modal yang dijamin (utang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya (modal sendiri) (Riyanto, 2010:294).

Struktur modal merupakan masalah klasik bagi perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jika perusahaan mengandalkan hutang sebagai sumber modal utamanya, maka beban yang harus ditanggung sangatlah besar. Hal ini akan meningkatkan resiko finansial, dimana resiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga dan angsuran-angsuran hutangnya. Struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata adalah struktur modal yang optimal (Riyanto, 2010:294).

Banyak contoh kegagalan perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal. Contoh riil yang masih menarik untuk didiskusikan adalah masalah krisis moneter yang melanda Indonesia. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 menjadikan perekonomian Indonesia semakin memburuk. Krisis ini ditandai dengan adanya penurunan secara drastis pada nilai tukar rupiah terhadap *dollar*, yang pada akhirnya membuat kinerja perekonomian Indonesia banyak yang mengandalkan utang dalam *dollar*, dan pemasukan dalam rupiah pun menjadi “*collapse*”. Kondisi perekonomian seperti ini akan merambah ke semua sektor, likuidasi beberapa bank, penutupan beberapa perusahaan,

PHK besar-besaran, dan harga-harga sembako yang semakin melonjak (www.google.com).

Contoh selanjutnya adalah regulasi pemerintah yang berisikan tentang pengetatan produksi, standarisasi bagi industri, merek dan label yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan masalah kesehatan. Aturan dalam Rancangan Peraturan Pemerintah tentang tembakau yang dibuat berdasarkan masukan pemerintah daerah, hanya akan memperkuat dominasi perusahaan rokok asing. Saat ini, perusahaan rokok dari Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan Cina sedang fokus menggarap pasar rokok di Indonesia.

Peraturan Pemerintah (RPP) tembakau ini terlalu membatasi gerak perusahaan rokok. Ketatnya aturan terlihat misalnya dari niat menutup ruang iklan rokok atau mengganti sekitar 40-50 persen bungkus rokoknya dengan himbauan ancaman bahaya merokok. Akibatnya, itu berpotensi menutup ruang gerak perusahaan dalam menawarkan produknya.

Berkaca pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa, larangan rokok hanya sebatas imbauan, tidak mengarah ke tahap mematikan industri rokok secara nasional (Tempo.co).

Hal ini sungguh mengecewakan bagi perusahaan yang bergerak di sektor industri rokok. Jelas sangat merugikan, apalagi jika tidak didukung dengan kebijakan pemerintah yang mengatur tentang pengetatan impor rokok asing. Terkesan industri rokok dalam negeri ini menjadi “anak tiri” di negerinya sendiri.

Jika pemerintah tidak segera turun tangan untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka penjualan rokok akan merosot dan keuntungan juga ikut menurun. Hal ini mempengaruhi struktur modal dimana para pemilik modal asing akan berpikir dua kali untuk meminjamkan dananya. Penjualan yang diprediksi mengalami penurunan akibat adanya regulasi pemerintah yang berisikan tentang pengetatan produksi, standarisasi bagi industri, merek dan label serta tidak adanya kebijakan tentang pembatasan rokok impor asing akan membuat para pemilik dana mengurangi atau bahkan lebih ekstrim lagi menghentikan pinjamannya. Hal ini sangat wajar dikarenakan para pemilik modal asing tidak mau mengambil resiko jika kedepannya nanti perusahaan mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya.

Jika penjualan merosot maka secara langsung profit yang diterima perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini berpengaruh terhadap struktur modal, dimana beberapa pemilik modal asing memiliki persepsi bahwa profitabilitas menjadi salah satu cerminan kinerja perusahaan. Apabila profit yang diterima perusahaan cenderung menurun, maka para pemilik modal asing akan lebih selektif dan hati-hati dalam memberikan pinjamannya.

Perusahaan yang memiliki struktur aktiva (*fixed assets*) kurang mumpuni akan mengalami kesulitan dalam mencari pinjaman apalagi di saat kondisi yang tidak mendukung seperti contoh diatas. Struktur aktiva (*fixed assets*) menjadi salah satu penilaian bagi para pemilik modal asing

untuk memberikan pinjamannya. Struktur aktiva dinilai efektif untuk penjamin modal asing.

Hal tersebut juga terjadi pada ratusan pengusaha tekstil Majalaya yang meminta pemerintah daerah bisa memfasilitasi bantuan permodalan perbankan yang selama ini tidak pernah didapatkan. Pihak perbankan lebih senang menyalurkan bantuan permodalannya ke pengusaha besar ketimbang pengusaha kecil. Pasalnya, seringkali bantuan berupa kredit usaha rakyat pun tetap harus menggunakan jaminan (bisnis-jabar.com).

Struktur modal perusahaan dipengaruhi banyak faktor dimana faktor-faktor yang utama ialah: tingkat bunga, susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan (Riyanto, 2010:297). Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006:42), ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan, antara lain: stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar dan kondisi internal perusahaan, serta fleksibilitas keuangan.

Hasil pengujian Firnanti (2011) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modalnya. Sedangkan hasil pengujian Kesuma (2009) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

struktur modal. Dalam teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2006:43) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat investasi yang sangat tinggi menggunakan utang yang relatif sedikit. Salah satu penjelasan praktis adalah bahwa perusahaan-perusahaan yang sangat menguntungkan seperti Intel, Microsoft, dan Coca-Cola memang sebenarnya tidak banyak membutuhkan pendanaan melalui utang. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan mereka melakukan sebagian besar pendanaan secara internal.

Menurut Brigham dan Houston (2006:42), perusahaan yang aktivaanya cocok sebagai jaminan atas pinjaman cenderung lebih banyak menggunakan hutang. Aktiva untuk tujuan umum yang dapat digunakan oleh banyak bisnis dapat menjadi jaminan yang baik. Hasil pengujian Kartika (2009) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, artinya setiap adanya peningkatan pada struktur aktiva, maka akan diikuti dengan peningkatan struktur modalnya. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Seftianne dan Handayani (2011) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan publik sektor manufaktur.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN**

INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas dan struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan untuk menentukan bentuk dan besarnya modal yang akan digunakan.

Secara spesifik, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji apakah struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Umum
 - a. Bagi Perusahaan, digunakan sebagai informasi atau masukan dalam pengambilan keputusan tentang struktur modal dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan bentuk dan besarnya modal yang akan digunakan oleh perusahaan.
 - b. Bagi investor, digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat struktur modal perusahaan tersebut.

2. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan juga menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diimplementasikan dalam penyusunan penelitian ini.

3. Bagi kalangan Akademik dan Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai rekomendasi penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang.